

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Hidayatul Mubtadi'in Satriyan Kanigoro Blitar peneliti telah memaparkan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode observasi, tes, dan wawancara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB adalah pertama, kesulitan memahami soal cerita meliputi kurangnya kemampuan siswa dalam mengubah soal cerita menjadi permasalahan matematis, siswa tidak teliti dalam menuliskan informasi yang diketahui dengan yang ditanyakan. Kedua, kesulitan penguasaan prinsip yang meliputi kesalahan memilih bilangan yang digunakan untuk menentukan KPK dan FPB, siswa tidak memahami konsep KPK dan FPB sehingga siswa menyelesaikan satu soal dengan menggunakan dua konsep. Ketiga, kesulitan penguasaan konsep meliputi tidak lengkap dalam menuliskan penyelesaian dan ketidakmampuan siswa untuk mengingat konsep sehingga siswa tidak menulis konsep yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Berikut kategori kesulitan siswa:
 - a. Kesulitan memahami soal cerita, kesulitan ini pada kategori tinggi.
 - b. Kesulitan penguasaan prinsip, kesulitan ini pada kategori sedang.
 - c. Kesulitan penguasaan konsep, kesulitan ini pada kategori rendah.

2. Faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB adalah sebagai berikut:
 - a. Penyebab kesulitan belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa atau faktor intern yaitu:
 - 1) Siswa kurang mampu mengubah soal cerita ke permasalahan matematis.
 - 2) Siswa kurang mampu memahami jalan cerita pada soal yang berbentuk cerita.
 - 3) Siswa belum paham konsep KPK dan FPB.
 - 4) Siswa kurang memahami ketentuan yang digunakan untuk menentukan KPK dan FPB.
 - 5) Siswa kurang mampu menerapkan atau mengaplikasikan prinsip KPK dan FPB.
 - 6) Siswa tidak berani bertanya kepada guru apabila belum paham.
 - 7) Siswa kurang menyukai pelajaran matematika.
 - 8) Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal matematika.
 - 9) Siswa tidak meneliti kembali hasil jawabannya sebelum dikumpulkan.
 - b. Penyebab kesulitan belajar siswa yang berasal dari luar individu atau faktor ekstern yaitu:
 - 1) Situasi pembelajaran di kelas yang ramai mengakibatkan siswa kurang dapat mendengar penjelasan dari guru pada saat pembelajaran berlangsung.
 - 2) Kurangnya perhatian atau kepedulian dan motivasi yang diberikan orangtua kepada siswa.

3. Upaya atau alternatif yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas IV dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB yaitu guru meminta siswa untuk menghafal perkalian dan pembagian karena materi KPK dan FPB berkaitan dengan perkalian dan pembagian. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru membantu siswa memahami soal yang berbentuk cerita. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai pimpinan lembaga pendidikan hendaknya dapat memberikan kebijakan yang dapat digunakan sebagai cara untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran. Kebijakan tersebut dapat berupa pemberian latihan-latihan pada para guru tentang penyampaian materi yang tepat dan efisien, penggunaan strategi pembelajaran yang terkini, dan menggunakan media pembelajaran yang beragam sesuai dengan materi yang akan disampaikan, perkembangan zaman dan kurikulum yang berlaku.

2. Bagi Guru

Sebagai seorang guru hendaknya mampu menguasai materi pelajaran dengan baik, mampu memilih, menerapkan metode, media dan strategi pembelajaran yang tepat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu,

para guru juga harus mampu menguasai kelas dan mengkondisikan siswa dengan baik agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

3. Bagi Siswa

Seharusnya seorang siswa harus selalu bersungguh-sungguh dalam belajar, karena dengan bersungguh-sungguh akan mengantarkan prestasi dan keberhasilan dalam diri siswa. Dengan adanya ilmu dan prestasi yang dimiliki oleh seorang siswa diharapkan siswa mampu menerapkan dan mempraktekkan ilmu yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari siswa.